

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut Ab Marisyah dalam (Pristiwanti et al., 2022) Bapak Pendidikan Nasional Indonesia Ki Hajar Dewantara mendefinisikan bahwa arti Pendidikan; “Pendidikan yaitu tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya”. Pendidikan merupakan adalah sebuah proses humanisme yang selanjutnya dikenal dengan istilah memanusiakan manusia. Oleh karena itu kita seharusnya bisa menghormati hak asasi setiap manusia.

Dengan adanya perubahan zaman sekarang pendidikan juga mengalami perkembangan yang cukup pesat sehingga pendidikan harus ikut menyesuaikan dengan tuntutan yang berlaku. Untuk mewujudkan proses pembelajaran agar sesuai dengan tujuan yang diinginkan, maka guru perlu menerapkan langkah yang tepat dalam proses pembelajaran tersebut. Salah satunya ialah mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang dapat dipelajari secara langsung dalam kehidupan sehari-hari, namun

banyak siswa menganggap pelajaran Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang sulit (Anzar, 2017).

Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya pelajaran siswa. Beberapa diantaranya kurangnya penggunaan media pembelajaran dan juga kurangnya peran kedua orang tua didalam pola pendidikan anak. Sehingga siswa atau peserta didik merasa dirinya bosan, tidak konsentrasi, dan tidak memperhatikan materi pembelajaran khususnya pelajaran Bahasa Indonesia yang dinilai begitu rumit sehingga sering kali banyak siswa yang merasa bosan. Sehingga materi yang diberikan memerlukan media pendukung yang dapat digunakan oleh siswa ketika pembelajaran serta memiliki tampilan yang menarik agar siswa lebih senang ketika pembelajaran. Salah satu media yang digunakan ialah Roda Kata materi membaca permulaan.

Pada tahap membaca permulaan siswa kelas rendah akan diajarkan kegiatan mengenal huruf abjad serta cara membacanya, mengenal ejaan suku kata, belajar membaca kata dan belajar membaca kalimat. Seharusnya siswa yang berada di kelas dua sudah dapat membaca lancar, meskipun sudah dapat membaca lancar, siswa kelas dua tetap berada pada tahap membaca permulaan hanya saja pada kelas dua tahap ini difokuskan pada ketepatan intonasi membaca lalu mulai mengenal materi yang mengajarkan siswa untuk mengenal tanda huruf kapital, penggunaan simbol koma dan titik yang terdapat pada teks bacaan. Menurut Dalman dalam (Septiana Soleha et al., 2021) “membaca permulaan bersifat mekanis yang dianggap berada pada urutan yang lebih rendah. Membaca permulaan merupakan suatu keterampilan awal yang harus dipelajari atau dikuasai oleh pembaca.

Membaca permulaan adalah tingkat awal agar orang bisa membaca". Tujuan dari membaca permulaan ialah agar siswa pada tingkat rendah memiliki pengetahuan dasar yang nantinya dapat dipergunakan sebagai dasar dalam memahami isi bacaan dan diarahkan untuk memperkuat kemampuan serta keterampilan berbahasa siswa. Permasalahan yang sering terjadi di sekolah, terutama pada kelas rendah sekolah dasar berkaitan dengan membaca permulaan.

Hasil observasi kelas I SDN Karangduak II menemukan beberapa faktor penyebab kurangnya minat belajar siswa terutama pelajaran Bahasa Indonesia karena materi yang diberikan oleh guru terlalu banyak menggunakan metode ceramah. Sehingga daya tarik dan keinginan siswa untuk belajar itu kurang semangat dan merasa bosan. Sehingga guru harus mempunyai inovasi baru agar siswa lebih menyukai materi pelajaran yang diberikan dengan menggunakan sebuah alat bantu yang disebut media pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran siswa lebih mempunyai keinginan untuk lebih fokus mendengarkan materi yang diberikan oleh gurunya.

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Selain itu media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan pelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Batasan ini cukup luas dan mendalam mencakup pengertian sumber, lingkungan, manusia dan metode yang dimanfaatkan untuk tujuan pembelajaran/pelatihan (Luh & Ekayani, 2021).

Media pembelajaran ini sangat dibutuhkan oleh guru saat memberikan materi pelajaran di dalam kelas agar mencapai tujuan dalam hal yang berhubungan dengan program pendidikan. Dengan adanya media pembelajaran dapat membantu guru untuk menciptakan suasana belajar di dalam kelas menjadi lebih hidup, tidak monoton, dan tidak membosankan.

Roda Kata merupakan suatu aplikasi berbentuk gambar yang diputar bergerak berdasarkan porosnya hingga berhenti di salah satu bagian gambar, kemudian peserta didik membaca sesuai dengan hasil putaran. Media aplikasi roda kata dapat melatih keaktifan menjawab serta melatih pola pikir peserta didik dalam membaca. Ketika dimainkan oleh peserta didik, aplikasi dapat melatih peserta didik untuk belajar membaca, terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, menguatkan pemahaman peserta didik, memanfaatkan kemampuan berpikir kritis mereka untuk mengenali kelebihan dan kekurangan dari materi, dan mengembangkan keterampilan komunikasi interaktif peserta didik. Roda kata merupakan media pembelajaran berbentuk lingkaran yang terbagi beberapa bagian. Sektor tersebut terdiri dari gambar-gambar yang identik dengan lingkungan sekolah. Media aplikasi roda kata diharapkan dapat memudahkan pembelajaran serta dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan (Hasanah, 2022).

Pemilihan media Roda Kata sebagai media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam mata pelajaran apapun yang ada di sekolah, seperti halnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Keunggulan dari media aplikasi Roda Kata disini terletak pada penyusunan kata yang terdapat dalam aplikasi dengan memfokuskan kata yang berhubungan dengan lingkungan sekitar

sekolah. Hal ini dilakukan karena siswa lebih mudah dan bisa untuk membaca jika melihat gambar dan benda-benda konkret yang ada disekitarnya. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti melakukan penelitian pengembangan yang berjudul “Pengembangan Media Aplikasi Roda Kata Untuk Membaca Permulaan Bagi Siswa Kelas I SD”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan media aplikasi Roda Kata dalam pembelajaran membaca permulaan bagi siswa kelas I SD?
2. Bagaimana respon siswa terhadap pengembangan media aplikasi Roda Kata?

### **C. Tujuan Pengembangan**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian pengembangan ini sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan pengembangan media aplikasi Roda Kata dalam pembelajaran membaca permulaan bagi siswa kelas I SD;
2. Mengetahui respon siswa terhadap pengembangan media aplikasi Roda Kata.

#### D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk penelitian yang akan dikembangkan merupakan pengembangan media aplikasi Roda Kata dengan beberapa spesifikasi, sebagai berikut:

1. Media aplikasi Roda Kata disajikan dalam bentuk aplikasi yang mana di dalamnya disertai animasi yang sesuai dengan tingkat SD. Aplikasi tersebut memuat materi yang berbentuk materi berisi mata pelajaran Bahasa Indonesia;
2. Media aplikasi Roda Kata menggunakan latar belakang animasi agar menarik perhatian siswa untuk menggunakan aplikasi tersebut ketika mata pelajaran Bahasa Indonesia;
3. Materi di dalam aplikasi Roda Kata berisi mata pelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, dalam pembuatan Roda Kata berbasis aplikasi juga memiliki beberapa fitur;
4. Materi di dalam aplikasi Roda Kata berisi materi membaca permulaan kelas I tentang bermetode eja dan metode suku kata atau metode kata;
5. Di dalam media Roda Kata berisi 20 kata tentang penyusunan kata yang terdapat dalam aplikasi dengan memfokuskan kata yang berhubungan dengan lingkungan sekitar sekolah;
6. Media aplikasi Roda Kata dapat digunakan dengan cara *offline*;
7. Media aplikasi Roda Kata berbentuk spinner yang di dalamnya berisi gambar dengan memfokuskan kata yang berhubungan di dalam lingkungan sekitar sekolah.

## **E. Pentingnya Pengembangan**

Pengembangan media aplikasi Roda Kata ini dirasa penting untuk diteliti sebab diharapkan dapat:

1. Bagi siswa
  - a. Hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi siswa yang awalnya tidak bisa membaca;
  - b. Hasil penelitian diharapkan membuat pembelajaran Bahasa Indonesia lebih menarik agar peserta didik tidak merasa bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam kelas.
2. Bagi Guru
  - a. Mempermudah penyampaian materi, khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia agar berjalan dengan baik;
  - b. Sebagai referensi dalam mengembangkan media pembelajaran yang menarik dan kreatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam konsep materi mengeja dan membaca.
3. Bagi Sekolah
  - a. Peneliti berharap produk yang dihasilkan atau dibuat dari penelitian pengembangan dapat dimanfaatkan oleh sekolah ketika melakukan pembelajaran Bahasa Indonesia.
4. Bagi Peneliti
  - a. Dengan adanya pengembangan media ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber belajar dan juga sebagai media pembelajaran;
  - b. Hasil penelitian ini diiharapkan menjadi referensi bagi peneliti yang lainnya.



## F. Definisi Istilah

Definisi istilah pada penelitian ini berjudul “Pengembangan Media Aplikasi Roda Kata Untuk Membaca Permulaan Bagi Siswa Kelas I SD” yaitu sebagai berikut:

### 1. Media ajar

Media ajar atau disebut juga dengan media pembelajaran ialah alat pendukung untuk mempermudah guru dalam menjelaskan materi yang disampaikan dan mempermudah siswa dalam memahami materi yang diberikan. Sehingga proses pembelajaran berjalan secara maksimal.

### 2. Roda Kata

Roda Kata adalah media untuk membuat model pembelajaran yang berisi materi tentang materi pelajaran. Selain itu Roda Kata juga menyediakan beberapa template yang dapat diakses dengan gratis serta pengguna Roda Kata ini dapat juga mengganti template dari satu aktivitas ke aktivitas dengan mudah.

### 3. Membaca permulaan

Membaca permulaan ialah strategi yang pembelajaran pada tahap awal yang memfokuskan pada kemampuan membaca siswa khususnya di kelas rendah, melalui pemahaman konsep huruf, pengenalan abjad, suku kata, kosa kata dasar, serta kalimat yang dapat dilakukan dengan berbagai metode.